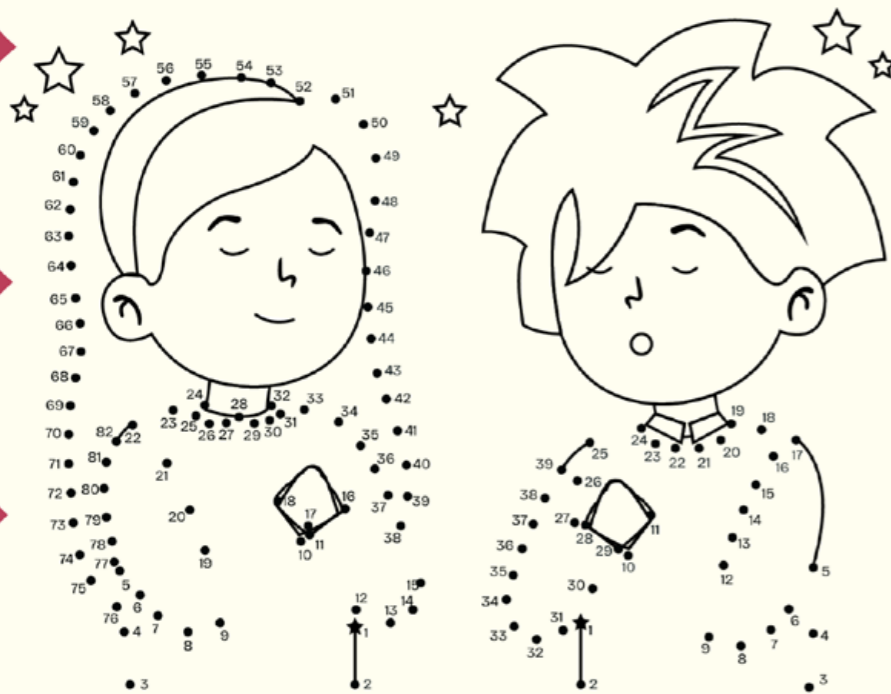


1. Hubungkan titik-titik sesuai urutan angka untuk membentuk sebuah gambar!
2. Warnailah gambar tersebut!
3. Tuliskan doa singkat untuk sesama di dalam box yang disediakan!
(Contoh sasaran doa: Keluarga/Teman/Guru/Gereja/dll)

Doaku untuk Sesama



Dapatkan Hadiah Eksklusif!

Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kini pengumpulan data bukan lagi melalui email, melainkan melalui **form**. Kunjungi s.id/pojok-kreasi untuk kirim foto dan data pribadi.
3. **25 orang** terpilih akan mendapat **email** dari Tim Pelita Kecil.



Lihat Pemenang Edisi Sebelumnya

Scan QR code untuk melihat pemenang edisi sebelumnya



Yuk Kita Baca Alkitab!

Scan QR code untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab



Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil

Scan QR code untuk mengakses

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

pelitakecil@gys.or.id

tulis di subject : **POJOK KREASI**

Ditunggu, ya !



Edisi 44

CERITA ALKITAB

Doa Abraham yang Penuh Kasih

Kejadian 18:20-33

Halo, Adik-adik! Pernahkah kalian mendoakan teman yang sedang sedih atau sakit? Hari ini, kita akan belajar dari Abraham yang juga berdoa untuk orang lain.

Suatu hari, Tuhan memberitahu Abraham bahwa kota Sodom berbuat banyak hal yang jahat. Oleh sebab itu, Tuhan akan menghukumnya. Tapi, di sana ada Lot dan keluarganya. Lot adalah keponakan Abraham yang sangat ia sayangi. Maka Abraham mulai berdoa kepada Tuhan.

Haleluya, Adik-adik! Apa kabar? Semoga kita semua sehat dan tetap bergiat untuk Tuhan Yesus, ya!

Apa yang adik-adik doakan setiap hari? Mungkin adik-adik meminta pertolongan Tuhan dan mengucapkan syukur... **Tapi, sudahkah adik-adik belajar mendoakan orang lain**, yang mungkin sedang sakit atau sedih?

Dalam Pelita Kecil edisi kali ini, kita akan belajar dari cerita Abraham yang berdoa bagi kota Sodom, tempat tinggal keponakannya, Lot, yang mau dihancurkan! Bagaimana kisahnya, ya? Yuk kita baca bersama-sama!

- Tim Pelita Kecil -

"Ya Tuhan, bagaimana jika ada 50 orang baik di sana? Apakah Engkau akan menghancurkan kota itu?" Tuhan menjawab, "Jika ada 50 orang baik, Aku tidak akan menghancurkannya."



Abraham terus berdoa lagi, "Bagaimana jika hanya ada 45 orang baik? 40 orang baik? 30 orang baik? 20 orang baik? 10 orang baik?" Setiap kali Abraham berdoa, Tuhan dengan sabar mendengarkannya.

Akhirnya, meski kota itu tidak memiliki cukup orang baik, Tuhan tetap melindungi keluarga Abraham yang taat kepada-Nya.



Adik-adik, dari Abraham kita belajar bahwa **berdoa itu penting**, bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain. **Kadang kita perlu berdoa berulang kali, tapi jangan menyerah!** Tuhan selalu mendengar doa yang **tulus dan penuh kasih**.



IMAN yang Diturunkan

Ketika Abraham mau mempersembahkan Ishak, Abraham beriman, bahwa Tuhan pasti akan menjaga Ishak, anak yang sudah dijanjikan Allah sendiri (Ibr 11:17-19). Tapi bagaimana dengan Ishak sendiri, ya?

Ternyata, Ishak juga punya iman dan ketaatan yang luar biasa!

Yuk kita lihat kenapa:

Ishak tahu tentang persembahan.

Saat mereka berjalan ke gunung, Ishak bertanya, "Ayah, mana dombanya untuk persembahan?" (Kejadian 22:7).

Dari sini, kita tahu bahwa Abraham sudah mengajarkan Ishak tentang memberi persembahan kepada Tuhan.

Ishak mau taat.

Saat Abraham mengikatnya untuk dipersembahkan, Ishak tidak melawan (Kejadian 22:9).

Padahal, Ishak bisa saja lari, karena ia masih muda dan kuat. Tapi Ishak memilih untuk taat, karena ia percaya pada ayahnya dan juga pada Tuhan, yang akan menyediakan (Kejadian 22:8).

Dan benar saja, Tuhan menyediakan seekor domba sebagai ganti Ishak! Dari sini kita belajar bahwa **iman Abraham juga hidup di dalam hati Ishak**, anaknya. Mereka berdua sama-sama percaya bahwa **Tuhan selalu menepati janji-Nya**.



Doa Untuk Lita



Adik-adik, apakah ada yang mau pimpin doa penutup?



Oh, oke Leo. Sini ke depan



Mari, teman-teman kita berdoa
Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa.
Terima kasih, Tuhan Yesus, atas kebaktian kami pagi ini.



Kami mau mendoakan Lita, teman kami yang sedang sakit.



Semoga dia cepat sembuh dan bisa datang Sabat depan. Terima kasih, Tuhan Yesus. Haleluya. Amin!



Wah, bagus banget tadi Leo mendoakan Lita, teman yang lagi sakit. Tuhan pasti dengar doa itu (Yakobus 5:16).